

TUGAS AKHIR

ANALISIS KERUSAKAN PERKERASAN LENTUR DI JALAN RAYA BYPASS MOJOKERTO JAWA TIMUR DENGAN MENGGUNAKAN METODE PAVEMENT CONDITION INDEX (PCI)



Disusun Oleh :

HANGGA INDRA SYAHPUTRA

1431700093

**Program studi
Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas 17 Agustus Surabaya**

2021

TUGAS AKHIR

ANALISIS KERUSAKAN PERKERASAN LENTUR DI JALAN RAYA BYPASS MOJOKERTO JAWA TIMUR DENGAN MENGGUNAKAN METODE PAVEMENT CONDITION INDEX (PCI)

Disusun Sebagai Syarat Meraih Gelar Sarjana Teknik (ST)

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya



Disusun Oleh :

HANGGA INDRA SYAHPUTRA

1431700093

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2021**

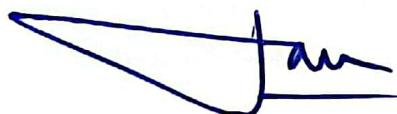
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nama : Hangga Indra Syahputra
NBI : 1431700093
Program Studi : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik
**Judul : ANALISIS KERUSAKAN PERKERASAN
LENTUR DI JALAN RAYA BYPASS
MOJOKERTO JAWA TIMUR DENGAN
MENGGUNAKAN METODE PAVEMENT
CONDITION INDEX (PCI)**

Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing I



Ir. Gede Sarya, MT
NPP. 20430.88.0152

Dosen Pembimbing II



Aditya Rizkiardi, ST., MT.
NPP. 2043F.15.0657

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Teknik
Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya**



**Ketua Program Studi Teknik Sipil
Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya**



Faradlillah Saves, ST., MT.
NPP. 20430.15.0674

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN DAN KESETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Hangga Indra Syahputra

NBI : 1431700093

Alamat : Desa Gempolkerep, Kec Gedeg, Kab Mojokerto

Telepon / HP : 081943333213

Menyatakan bahwa "TUGAS AKHIR" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan Strata (S1) Teknik Sipil – Program Sarjana – Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan judul :

"Analisis Kerusakan Perkerasan Lentur di Jalan Raya Bypass Mojokerto Jawa Timur dengan menggunakan Metode Pavement Condition Index (PCI)"

Adalah hasil karya saya sendiri dan bukan duplikasi dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari klaim dari pihak lain bukan tanggung jawab pembimbing dan atau pengelola program, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Atas hal tersebut saya bersedia menerima sanksi, sesuai dengan hukum atau aturan yang berlaku di Indonesia.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari siapapun.

Surabaya, 12 Januari 2022



Hangga Indra Syahputra



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hangga Indra Syahputra
NBI/ NPM : 1431700093
Fakultas : Teknik
Program Studi : Teknik Sipil
Jenis Karya : Skripsi/ Tesis/ Disertasi/ Laporan Penelitian/Praktek*

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya **Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)**, atas karya saya yang berjudul:

“ANALISIS KERUSAKAN PERKERASAN LENTUR DI JALAN RAYA BYPASS MOJOKERTO JAWA TIMUR DENGAN MENGGUNAKAN METODE PAVEMENT CONDITION INDEX (PCI)”

Dengan **Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Nonexclusive Royalty - Free Right)**, Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya berhak menyimpan, mengalihkan media atau memformatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap tercantum

Dibuat di : Universitas 17 Agustus 1945

Pada tanggal : 13 Januari 2022

Yang Menyatakan

[REDACTED]
10000
SEPULUH RIBU RUPIAH
24373AJX638105344
METERAI TEMPAL
Yang Menyatakan
(Hangga Indra Syahputra)

*Coret yang tidak perlu

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “**ANALISIS KERUSAKAN PERKERASAN LENTUR DI JALAN RAYA BYPASS MOJOKERTO JAWA TIMUR DENGAN MENGGUNAKAN METODE PAVEMENT CONDITION INDEX (PCI)**”

Tugas Akhir ini telah disusun dengan maksimal dan penulis mendapatkan bantuan dari berbagai referensi buku, jurnal, artikel dan sumber lainnya, sehingga dapat memperlancar pembuatan Tugas Akhir ini. Untuk itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan Proposal Tugas Akhir ini. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada beberapa orang yang sangat berperan dalam penyelesaian laporan ini di antara

1. Dr. Ir. Sajiyo, M.Kes selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas 17 Agustustus 1945 surabaya.
2. Ibu Faradillah Saves ST, MT. Selaku ketua Program Studi S1 Teknik Sipil Universitas 17 Agustustus 1945 surabaya.
3. Bapak Ir. Gede Sarya, MT selaku Dosen Pembimbing I yang banyak memberikan bimbingan dan arahan hingga selesaiya Tugas Akhir ini.
4. Bapak Aditya Rizkiardi, ST, MT selaku Dosen Pembimbing II yang banyak memberikan bimbingan dan arahan hingga selesaiya Tugas Akhir ini.
5. Orang tua tercinta (Bapak Candra dan Ibu Nanik) serta keluarga tercinta dari penulis yang memberikan dukungan, doa serta suport dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Dengan bantuan beliau penulis mendapatkan pengarahan maupun bimbingan dalam proses penyelesaian laporan ini. Akhir kata penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi terhadap pembaca.

Surabaya, 21 November 2021

Penulis

ANALISIS KERUSAKAN PERKERASAN LENTUR DI JALAN RAYA BYPASS MOJOKERTO JAWA TIMUR DENGAN MENGGUNAKAN METODE PAVEMENT CONDITION INDEX (PCI)

Nama Mahasiswa : Hangga Indra Syahputra
NBI 1431700093
Dosen Pembimbing : 1. Ir Gede Sarya, MT
2. Aditya Rizkiardi, ST, MT

ABSTRAK

Dampak kerusakan pada Perkerasan jalan yaitu perubahan bentuk lapisan permukaan jalan yaitu berupa retak-retak, tambalan, dan lubang yang menyebabkan kinerja jalan menjadi menurun. penelitian ini dilaksanakan pada jalan bypass Mojokerto. Metode yang digunakan untuk penilaian perkerasan lentur dengan menggunakan metode Pavement Condition Index (PCI). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kerusakan perkerasan lentur yang terjadi pada jalan bypass Mojokerto.

Dari data Analisa dan Perhitungan kerusakan pada jalan bypass Mojokerto didapatkan kesimpulan, Kerusakan yang terjadi di jalan bypass Mojokerto pada STA 8+100 s/d 11+100 terdapat 10 jenis kerusakan, diantaranya adalah kerusakan tambalan, retak buaya, sungkur, pelapukan dan butiran lepas, retak memanjang, retak kotak, alur, lubang, jalur/bahu jalan turun, dan amblas. Dan untuk nilai PCI dari STA 8+100 s/d 11+100 sebesar 47,50 % SEDANG (FAIR). Dengan menggunakan teknik perbaikan / penanganan yang tepat pada ruas jalan bypass Mojokerto.

Kata kunci: *Pavement Condition Index*, Jalan Bypass Mojokerto, Perkerasan jalan.

ANALYSIS OF FLEXIBLE PAVEMENT DAMAGE IN MOJOKERTO EAST JAVA BYPASS ROAD WITH PAVEMENT CONDITION INDEX (PCI) METHOD

Student Name : Hangga Indra Syahputra
NBI 1431700093
Mentor : 1. Ir Gede Sarya, MT
2. Aditya Rizkiardi, ST, MT

ABSTRACT

The impact of damage to road pavement is a change in the shape of the road surface layer, namely in the form of cracks, patches, and holes that cause road performance to decrease. This research was carried out on the Mojokerto bypass road. The method used to assess flexible pavement using the Pavement Condition Index (PCI) method. This study aims to analyze the damage to flexible pavement that occurs on the Mojokerto bypass road.

From the data analysis and calculation of damage to the Mojokerto bypass road, it was concluded, The damage that occurred on the Mojokerto bypass road at STA 8+100 to 11+100 there were 10 types of damage, including patch damage, crocodile cracks, sungkur, weathering and loose grains., longitudinal cracks, box cracks, grooves, potholes, paths/shoulders descending, and subsidence. And for the PCI value from STA 8+100 to 11+100 it is 47.50 % MEDIUM (FAIR). By using proper repair/handling techniques on the Mojokerto bypass road.

Keywords: Pavement Condition Index, Mojokerto Bypass Road, Road Pavement.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Batasan Masalah.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1. Penelitian Terdahulu	5
2.2. Definisi dan Klasifikasi Jalan	14
2.3. Jenis Perkerasan	16
2.3.1. Perkerasan Lentur (Flexible Pavement)	16
2.3.2. Perkerasan Kaku (Rigid Pavement)	16
2.3.3. Perkerasan Komposit (Composite Pavement).....	16
2.4. Jenis kerusakan pada perkerasan lentur	18
2.4.1. Deformasi.....	18
2.4.2. Retak	26
2.4.3. Kerusakan Pinggir Perkerasan	37
2.4.5. Lubang (potholes)	46
2.4.6. Tambalan dan Tambalan Galian Utilitas.....	47
2.4.7. Persilangan Jalan Rel	49
2.5. Metode Paevemen Condition Index (PCI)	51
2.5.1. Istilah-Istilah dalam hitungan PCI.....	51
2.6. Jenis penanganan kerusakan jalan.....	55
2.6.1. Metode Perbaikan Standar	55
BAB III METODELOGI PENELITIAN	59
3.1. Lokasi Penelitian.....	59
3.2. Tahapan Studi	59
3.3. Studi Literatur	59
3.4. Survey Pendahuluan.....	61
3.5. Pengumpulan Data	61

3.5.1. Data Primer	61
3.5.2. Data Sekunder	62
3.6. Penilaian Kondisi Perkerasan.....	62
3.7. Pavement Condition Index (PCI)	63
BAB IV PEMBAHASAN DATA.....	65
4.1. Analisis tingkat kerusakan jalan.....	65
4.1.1. Kondisi Eksiting Jalan.....	65
4.2. Perhitungan Metode Pavement Condition Index (PCI).....	67
4.2.1. Nilai Kerapatan (Density)	68
4.2.2. Nilai Pengurang (Deduct Value).....	69
4.2.3. Total Deduct Value (TDV)	72
4.2.4. Niai Pavement Condition Index (PCI)	75
4.3. Teknik Perbaikan dan Penanganan Jalan	87
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	89
5.1. Kesimpulan	89
5.2. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kondisi Kerusakan Bypass Mojokerto	2
Gambar 2.1 Susunan lapis konstruksi perkerasan lentur	16
Gambar 2.2 Susunan lapis konstruksi perkerasan kaku	16
Gambar 2.3 Susunan lapis konstruksi perkerasan kaku	18
Gambar 2.4 Kerusakan alur.....	19
Gambar 2.5 Grafik <i>deduct value</i> alur	19
Gambar 2.6 Kerusakan amblas (depression)	20
Gambar 2.7 Kerusakan amblas (depression)	21
Gambar 2.8 Grafik <i>deduct value</i> amblas (<i>depression</i>)	21
Gambar 2.9 Grafik <i>deduct value</i> sungkur (<i>shoving</i>).....	22
Gambar 2.10 Kerusakan bergelombang (<i>corrugation</i>).....	23
Gambar 2.11 Grafik <i>deduct value</i> bergelombang (<i>corrugation</i>)	23
Gambar 2.12 Kerusakan mengembang (<i>swell</i>).....	24
Gambar 2.13 Kerusakan benjol dan turun (<i>bump and sags</i>).....	25
Gambar 2.14Grafik <i>deduct value</i> benjol dan turun (<i>bump and sags</i>).....	25
Gambar 2.15 Jenis-jenis retak (<i>crack</i>) pada permukaan aspal.....	26
Gambar 2.16 Jenis-jenis retak (<i>crack</i>) pada permukaan aspal.....	26
Gambar 2.17 Kerusakan retak diagonal (<i>diagonal cracks</i>)	27
Gambar 2.18 Kerusakan retak memanjang (<i>longitudinal cracks</i>)	28
Gambar 2.19 Grafik <i>deduct value</i> retak memanjang (<i>longitudinal cracks</i>).....	29
Gambar 2.20 Kerusakan retak blok (<i>block cracks</i>)	29
Gambar 2.21 Grafik <i>deduct value</i> retak blok (<i>block cracks</i>).....	30
Gambar 2.22 Kerusakan retak kulit buaya (<i>alligator cracks</i>).....	31
Gambar 2.23 Grafik <i>deduct value</i> retak kulit buaya (<i>alligator cracks</i>)	32
Gambar 2.24 Kerusakan retak melintang (<i>transverse cracks</i>).....	32
Gambar 2.25 Grafik <i>deduct value</i> retak melintang (<i>transverse cracks</i>)	33
Gambar 2.26 Kerusakan retak slip atau retak berbentuk bulan sabit.....	34
Gambar 2.27 Grafik <i>deduct value</i> retak slip atau retak berbentuk bulan sabit.....	35
Gambar 2.28 Kerusakan retak berkelok-kelok (<i>meandering cracks</i>)	36
Gambar 2.29 Kerusakan retak reflektif sambungan (<i>joint reflection cracks</i>).....	37
Gambar 2.30 Grafik <i>deduct value</i> retak reflektif sambungan.....	37
Gambar 2.31 Jenis-jenis kerusakan di pinggir perkerasan pada permukaan aspal	38
Gambar 2.32 Kerusakan pinggir/retak pecah (<i>edge cracks/edge breaks</i>).....	38
Gambar 2.33 Grafik <i>deduct value</i> pinggir/retak pecah.....	39

Gambar 2.34 Kerusakan retak jalur/bahu jalan turun (<i>lane/shoulder drop-off</i>).....	40
Gambar 2.35 Grafik <i>deduct value</i> retak jalur/bahu jalan turun	40
Gambar 2.36 Kerusakan <i>stripping</i>	41
Gambar 2.37 Kerusakan pengelupasan (<i>delamination</i>).....	42
Gambar 2.38 Kerusakan agregat licin (<i>polished aggregate</i>)	42
Gambar 2.39 Grafik <i>deduct value</i> agregat licin (<i>polished aggregate</i>).....	43
Gambar 2.40 Kerusakan kegemukan (<i>bleeding/flushing</i>)	44
Gambar 2.41 Grafik <i>deduct value</i> kegemukan (<i>bleeding/flushing</i>)	44
Gambar 2.42 Kerusakan pelapukan dan butiran lepas.....	45
Gambar 2.43 Grafik <i>deduct value</i> pelapukan dan butiran lepas	46
Gambar 2.44 Kerusakan lubang (<i>potholes</i>)	47
Gambar 2.45 Grafik <i>deduct value</i> lubang (<i>potholes</i>).....	48
Gambar 2.46 Kerusakan tambalan dan tambalan galian utilitas.....	49
Gambar 2.47 Grafik <i>deduct value</i> tambalan dan tambalan galian utilitas3	49
Gambar 2.48 Kerusakan persilangan jalan rel (<i>railroad crossing</i>)	50
Gambar 2.49 Grafik <i>deduct value</i> persilangan jalan rel (<i>railroad crossing</i>).....	52
Gambar 2.50 Grafik Koreksi kurva untuk jalan dengan perkerasan Dengan permukaan aspal.....	53
Gambar 3.1 Grafik Koreksi kurva untuk jalan dengan permukaan aspal	59
Gambar 3.2 Diagram alir penelitian	60
Gambar 3.3 Grafik <i>deduct value</i> sungkur (<i>shoving</i>).....	62
Gambar 3.4 Grafik koreksi kurva untuk jalan dengan perkerasan permukaan aspal.....	63
Gambar 3.1 Cross Section Memanjang	64
Gambar 3.2 Cross Section Melintang.....	64
Gambar 3.3 Grafik <i>deduct value</i> Tambalan.....	68
Gambar 3.4 Grafik <i>deduct value</i> Retak kulit Buaya.....	69
Gambar 3.5 Grafik <i>deduct value</i> Retak memanjang.....	69
Gambar 3.6 Grafik <i>deduct value</i> Pelapukan & Butiran lepas	70
Gambar 3.7 Grafik <i>deduct value</i> Sungkur	70
Gambar 3.8 Grafik <i>deduct value</i> Retak Blok	71
Gambar 3.9 Grafik Corrected <i>deduct value</i>	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	5
Tabel 2.2 Perbedaan antara perkerasan kaku dan perkerasan lentur.....	17
Tabel 2.3 identifikasi kerusakan alur.....	19
Tabel 2.4 identifikasi kerusakan ambles	20
Tabel 2.5 identifikasi kerusakan sungkur.....	22
Tabel 2.6 identifikasi kerusakan.....	23
Tabel 2.7 identifikasi kerusakan.....	24
Tabel 2.8 identifikasi kerusakan benjoldan turun.....	26
Tabel 2.9 identifikasi retak memanjang	28
Tabel 2.10 identifikasi kerusakan retak blok.....	30
Tabel 2.11 identifikasi kerusakan retak kulit buaya.....	31
Tabel 2.12 identifikasi kerusakan retak slip	34
Tabel 2.13 identifikasi kerusakan retak reflektif sambungan	36
Tabel 2.14 identifikasi Kerusakan pinggir/retak pecah	38
Tabel 2.15 identifikasi kerusakan Retak jalur/bahu jalan turun	40
Tabel 2.16 identifikasi kerusakan Agregat licin3.....	42
Tabel 2.17 identifikasi Kerusakan kegemukan.....	43
Tabel 2.18 identifikasi kerusakan pelapukan dan butiran lepas.....	45
Tabel 2.19 identifikasi kerusakan lubang	42
Tabel 2.20 identifikasi kerusakan tambalan dan tambalan galian utilitas	47
Tabel 2.21 identifikasi kerusakanpersilangan jalan rel	48
Tabel 2.22 Contoh Formulir untuk hitungan CDV	53
Tabel 2.23 Contoh Hitungan untuk PCI rata-rata pada perkerasan aspal	53
Tabel 2.24 Nilai PCI dan kondisi perkerasan	54
Tabel 4.1 Contoh hasil Survei Perkerasan Lentur	66
Tabel 4.2 Nilai Deduct Value	71
Tabel 4.3 Formulir hitungan CDV	72
Tabel 4.4 kualifikasi kualitas perkerasan	74
Tabel 4.5 Pengolahan data PCI	75
Tabel 4.6 Nilai PCI dan kondisi tiap segmen	84
Tabel 4.7 Contoh jenis dan presentase kerusakan STA 0+000 s/d 0+100.....	85
Tabel 4.8 Metode Perbaikan & Penanganan Kerusakan Perkerasan jalan Pada Ruas Bypass Mojokerto STA 0+000 s/d 3+000	86

DAFTAR LAMPIRAN

Formulir kondisi perkerasan jalan.....	89
Perhitungan Sampel Data STA 0+100 s/d STA 0+200.....	90
Perhitungan Sampel Data STA 0+200 s/d STA 0+300.....	95
Perhitungan Sampel Data STA 0+300 s/d STA 0+400.....	99
Perhitungan Sampel Data STA 0+400 s/d STA 0+500.....	104
Perhitungan Sampel Data STA 0+500 s/d STA 0+600.....	108
Perhitungan Sampel Data STA 0+600 s/d STA 0+700.....	112
Perhitungan Sampel Data STA 0+700 s/d STA 0+800.....	116
Perhitungan Sampel Data STA 0+800 s/d STA 0+900.....	121
Perhitungan Sampel Data STA 0+900 s/d STA 1+000.....	125
Perhitungan Sampel Data STA 1+000 s/d STA 1+100.....	129
Perhitungan Sampel Data STA 1+100 s/d STA 1+200.....	133
Perhitungan Sampel Data STA 1+200 s/d STA 1+300.....	138
Perhitungan Sampel Data STA 1+300 s/d STA 1+400.....	142
Perhitungan Sampel Data STA 1+400 s/d STA 1+500.....	146
Perhitungan Sampel Data STA 1+500 s/d STA 1+600.....	150
Perhitungan Sampel Data STA 1+600 s/d STA 1+700.....	154
Perhitungan Sampel Data STA 1+700 s/d STA 1+800.....	159
Perhitungan Sampel Data STA 1+800 s/d STA 1+900.....	163
Perhitungan Sampel Data STA 1+900 s/d STA 2+000.....	167
Perhitungan Sampel Data STA 2+000 s/d STA 2+100.....	171
Perhitungan Sampel Data STA 2+100 s/d STA 2+200.....	175
Perhitungan Sampel Data STA 2+200 s/d STA 2+300.....	178
Perhitungan Sampel Data STA 2+300 s/d STA 2+400.....	182
Perhitungan Sampel Data STA 2+400 s/d STA 2+500.....	186
Perhitungan Sampel Data STA 2+500 s/d STA 2+600.....	190
Perhitungan Sampel Data STA 2+600 s/d STA 2+700.....	194
Perhitungan Sampel Data STA 2+700 s/d STA 2+800.....	197
Perhitungan Sampel Data STA 2+800 s/d STA 2+900.....	200
Perhitungan Sampel Data STA 2+900 s/d STA 3+000.....	203
Peta Jaringan Jalan	206
Dokumentasi Survei dan Kerusakan Jalan	207

DAFTAR NOTASI

PCI : Pavement Condition Index

PCI (s) : Pavement Condition Index untuk setiap segmen unit

Density : Presentase kadar kerusakan

Ld : Panjang total jenis kerusakan yang terjadi

Ad : Luas kerusakan yang terjadi

As : Panjang unit Sampel

Mi : Jumlah pengurangan izin

TDV : Total Deduct Value

CDV : Corrected Deduct Value

n : Jumlah unit penelitian

q : Jumlah nilai pengurang yang lebih besar dari 2

1 L : Retak Kulit Buaya dengan tingkat kerusakan rendah (Low)

1 M : Retak Kulit Buaya dengan tingkat kerusakan sedang (Medium)

1 H : Retak Kulit Buaya dengan tingkat kerusakan berat (High)

3 L : Retak kotak dengan tingkat kerusakan rendah (Low)

3 M : Retak kotak dengan tingkat kerusakan sedang (Medium)

5 H : Ambles dengan tingkat kerusakan berat (High)

7 L : Lubang dengan tingkat kerusakan rendah (Low)

8 M : Alur dengan tingkat kerusakan sedang (Medium)

10 L : Sungkur dengan tingkat kerusakan rendah (Low)

10 M : Sungkur dengan tingkat kerusakan sedang (Medium)

10 H : Sungkur dengan tingkat kerusakan berat (High)

11 L : Tambalan dengan tingkat kerusakan rendah (Low)

11 M : Tambalan dengan tingkat kerusakan sedang (Medium)

14 M : Jalur & bahu jalan turun dengan tingkat kerusakan sedang (Medium)

15 L : Retak memanjang dengan tingkat kerusakan rendah (Low)

15 M : Retak memanjang dengan tingkat kerusakan sedang (Medium)

18 L : Pelapukan dan Butiran lepas dengan tingkat kerusakan rendah (Low)